

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan interpretasi data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Dari pengujian secara parsial dengan uji t, diketahui berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama variabel inflasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan nilai aktiva bersih Reksa Dana Syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari 0,05). Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat inflasi di Indonesia maka akan berdampak positif dan signifikan pada peningkatan nilai aktiva bersih Reksa Dana Syariah. Hasil pengujian hipotesis kedua pada variabel kapitalisasi *Jakarta Islamic Index* terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah. Diketahui bahwa secara parsial variabel ini mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari 0.05) Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan nilai kapitalisasi *Jakarta Islamic Index* akan berdampak pada peningkatan yang signifikan terhadap nilai aktiva bersih Reksa Dana Syariah, begitupun juga sebaliknya.
2. Variabel Inflasi dan Kapitalisasi *Jakarta Islamic Index* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai aktiva bersih Reksa Dana Syariah, sesuai uji F yang telah dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05 (5 %) dan Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($194,284 > 3,23$).

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan implikasi yang mungkin bermanfaat diantaranya:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang akan menambah wawasan dan pengetahuan bagi investor pasar modal syariah terutama terkait dengan produk Reksa Dana Syariah, Sehingga dapat dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi di Reksa Dana Syariah.

2. Bagi Akademisi

Dapat menambah sumbangsih pemikiran Ekonomi Islam dan berguna sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam kajian yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini juga akan menambah kepustakaan di bidang pasar modal syariah khususnya pada produk Reksa Dana Syariah serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan investasi pada setiap perusahaan Reksa Dana Syariah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai alat evaluasi terhadap kinerjanya selama ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah masih kurang lengkapnya variabel independen yang digunakan. Hanya ada 2 (dua) variabel independen yaitu inflasi dan kapitalisasi *Jakarta Islamic Index*, yang merupakan bagian dari indikator makro

ekonomi yang mempengaruhi perubahan nilai aktiva bersih Reksa Dana Syariah di Indonesia. Selain itu juga, keterbatasan dalam pengambilan jumlah sampel data pada tiap-tiap variabel independen maupun dependen yaitu hanya pada periode Januari 2011 sampai dengan Juli 2014 dimana hasil dalam penelitian ini hanya memberikan informasi sampai ke awal semester II tahun 2014.

D. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Melalui hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi investor, dalam berinvestasi di Reksa Dana Syariah hendaknya memperhatikan informasi terkait dengan kondisi perekonomian Indonesia, yang antara lain dapat dilihat dari tingkat inflasi dan kapitalisasi *Jakarta Islamic Index* karena telah terbukti dalam penelitian ini yang mengambil periode Januari 2011 hingga Juli 2014 mempunyai pengaruh terhadap perubahan nilai aktiva bersih Reksa Dana Syariah di Indonesia.
2. Bagi Manajer Investasi, sebaiknya mempertimbangkan kedua variabel tersebut (inflasi dan kapitalisasi *Jakarta Islamic Index*) dalam pengambilan keputusan penempatan dana dari masyarakat pemodal kedalam portofolio efek yang tepat agar dapat meningkatkan hasil Reksa Dana Syariah yang dimiliki.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya penambahan beberapa variabel baru, seperti variabel *Gross Domestic Product*, harga minyak dunia, sertifikat bank indonesia syariah (SBIS), dan jumlah unit penyertaan Reksa Dana Syariah yang tercakup dalam variabel eksternal. Penambahan variabel internal juga dapat memberikan warna baru dalam penelitian selanjutnya seperti *market*

timing, kebijakan alokasi aset, gaya manajer investasi, dan lain-lain. Selain itu juga perlu adanya tambahan pembahasan faktor-faktor non ekonomi yang terkait dengan regulasi, politik, keamanan, pengawasan, dan edukasi. Hal ini penting mengingat Reksa Dana Syariah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi saja, tapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor non ekonomi. Untuk yang terakhir adalah dengan memperpanjang rentang waktu penelitian sehingga hasil yang didapat lebih akurat dan komprehensif.